

**PERAN PENGADILAN DALAM PENERAPAN PROSES DIVERSI  
TERKAIT TINDAK PIDANA ANAK**  
**(Studi Kasus di Pengadilan Negeri Kuningan pada Tahun 2020)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Keluarga  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**SYEKH NURJATI CIREBON**  
**1443 H / 2022 M**

**PERAN PENGADILAN DALAM PENERAPAN PROSES DIVERSI  
TERKAIT TINDAK PIDANA ANAK**  
**(Studi Kasus di Pengadilan Negeri Kuningan pada Tahun 2020)**

**SKRIPSI**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
1443 H / 2022 M**

## ABSTRAK

**Muhamad Fachrul Islam, NIM: “ 1708201069, PERAN PENGADILAN DALAM PENERAPAN PROSES DIVERSI TERKAIT TINDAK PIDANA ANAK (Studi Kasus di Pengadilan Negeri Kuningan pada Tahun 2020).” 2022.**

*Diversi merupakan cara penyelesaian perkara pidana dengan mengedepankan prinsip keadilan restoratif. Bagi anak pelaku diversi bertujuan mewujudkan perdamaian pihak korban dengan anak pelaku guna penyelesaian kasus di luar proses peradilan dan upaya menjauhkan anak dari pemidanaan hilang kemerdekaan dan atau penjatuhan pemidanaan yang jauh dari kemanusiaan. Pada sisi korban, diversi merupakan upaya pengembalian keadaan korban pada posisi semula atas kerugian yang diderita. Pelaksanaan Diversi masih dijumpai berbagai problematika, seperti perbedaan pendapat penegak hukum terhadap ketentuan pelaksanaan diversi dalam Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.*

*Penelitian ini tentang “Peran Pengadilan Dalam Penerapan Proses Diversi Terkait Tindak Pidana Anak ” di Pengadilan Negeri Kuningan. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu 1. Bagaimana proses pelaksanaan diversi yang dilakukan di Pengadilan Negeri Kuningan, 2. Bagaimana efektivitas pelaksanaan diversi yang dilakukan di Pengadilan Negeri Kuningan. Pengumpulan data melalui obeservasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Analisa data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori efektivitas hukum.*

*Penelitian ini menyimpulkan bahwa 1. Diversi adalah proses yang telah diakui secara internasional sebagai cara terbaik dan paling efektif dalam menangani anak yang bermasalah dengan hukum. Proses pelaksanaan diversi yang dilakukan oleh Pengadilan Negeri Kuningan adalah 1) tahap penyidikan, 2) tahap penuntutan dan 3) tahap pemeriksaan di pengadilan. Dalam proses diversi juga terdapat faktor penghambat dan pendukung. 2. Data diversi pada tahun 2020 kasus perkara diversi di Pengadilan Negeri Kuningan yang dapat diselesaikan dengan tahap penuntutan terdapat sebanyak 10 kasus. Dari hasil data yang diperoleh dari Pengadilan Negeri Kuningan perkara yang telah masuk ke pengadilan sebanyak 10 kasus dengan 3 kasus yang berhasil ditangani dengan diversi dan 7 kasus lainnya dinyatakan gagal diversi. Data diversi yang diperoleh dari Pengadilan Negeri Kuningan pada tahun 2020 menunjukkan bahwa perkara yang berhasil diselesaikan dengan diversi lebih sedikit daripada perkara yang gagal.*

**Kata Kunci : Diversi, Sistem Peradilan Pidana Anak, Pengadilan Negeri Kuningan**

## ABSTRACT

**MUHAMAD FACHRUL ISLAM, NIM: 1708201069, "THE ROLE OF THE COURT IN IMPLEMENTING THE DIVERSION PROCESS RELATED TO CRIMINAL ACTIONS (CASE STUDY AT THE KUNINGAN DISTRICT COURT IN 2020)". 2022.**

*Diversion is a way of resolving criminal cases by prioritizing the principles of restorative justice. For child perpetrators, diversion aims to create peace between the victim and the child perpetrator in order to resolve cases outside the judicial process and efforts to keep children from being punished for losing their independence and or imposing a sentence that is far from humanity. On the victim's side, diversion is an attempt to restore the victim's condition to its original position for the losses suffered. The implementation of diversion still encounters various problems, such as differences of opinion from law enforcement on the provisions for implementing diversion in Law Number 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System.*

*This research is about "The Court's Role in the Implementation of the Diversion Process Related to Child Crime" at the Kuningan District Court. The problems in this study are 1. How is the process of implementing diversion carried out at the Kuningan District Court, 2. How is the effectiveness of the diversion implementation carried out at the Kuningan District Court. Collecting data through observation, interviews, documentation studies and literature studies. Data analysis was carried out in a qualitative descriptive manner using the theory of legal effectiveness.*

*This study concludes that 1. Diversion is a process that has been internationally recognized as the best and most effective way of dealing with children in trouble with the law. The diversion process carried out by the Kuningan District Court is 1) the investigation stage, 2) the prosecution stage and 3) the examination stage in court. In the diversion process there are also inhibiting and supporting factors. 2. Diversion data in 2020, there are 10 cases of diversion cases at the Kuningan District Court which can be resolved by the prosecution stage. From the results of data obtained from the Kuningan District Court, 10 cases have been submitted to court, with 3 cases being successfully handled by diversion and 7 other cases being declared failed diversions. Diversion data obtained from the Kuningan District Court in 2020 shows that there are fewer cases that have been successfully resolved by diversion than cases that have failed.*

**Keywords : Diversion, Juvenile Criminal Justice System Kuningan District Court**

## الملخص

محمد فكر الإسلام ، نيم: "1708201069 ، دور المحكمة في تنفيذ عملية التحويل المتعلقة بالإجراءات الجنائية (دراسة حالة في محكمة مقاطعة كونينجان في عام 2020)". 2022.

التحويل هو وسيلة لحل القضايا الجنائية من خلال إعطاء الأولوية لمبادئ العدالة التصالحية. بالنسبة لمرتكبي الجرائم من الأطفال ، يهدف التحويل إلى إحلال السلام بين الضحية والطفل الجاني من أجل حل القضايا خارج العملية القضائية والجهود المبذولة لمنع معاقبة الأطفال لفقدانهم استقلالهم و / أو فرض عقوبة بعيدة عن الإنسانية. من جانب الضحية ، التحويل هو محاولة لإعادة حالة الضحية إلى وضعها الأصلي فيما يتعلق بالخسائر المتکبدة. لا يزال تنفيذ التحويل يواجه مشاكل مختلفة ، مثل الاختلافات في الرأي من سلطات إنفاذ القانون بشأن أحكام تنفيذ التحويل في القانون رقم 11 لعام 2012 بشأن نظام العدالة الجنائية للأحداث. يدور هذا البحث حول "دور المحكمة في تنفيذ عملية التحويل المتعلقة بجرائم الأطفال" في محكمة مقاطعة كونينجان. المشاكل في هذه الدراسة هي 1. كيف يتم تنفيذ عملية التحويل في محكمة مقاطعة كونينجان ، 2. كيف يتم تنفيذ فعالية التحويل الذي تم تنفيذه في محكمة مقاطعة كونينجان. جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات ودراسات التوثيق ودراسات الأدب. تم تحليل البيانات بطريقة وصفية نوعية باستخدام نظرية الفاعالية القانونية.

تخلص هذه الدراسة إلى أن 1. التحويل هو عملية معترف بها دولياً على أنها الطريقة الأفضل والأكثر فعالية للتعامل مع الأطفال الذين يواجهون مشاكل مع القانون. عملية التحويل التينفذتها محكمة مقاطعة كونينجان هي (1) مرحلة التحقيق ، (2) مرحلة الادعاء و (3) مرحلة الفحص في المحكمة. في عملية التحويل هناك أيضاً عوامل مثبتة وداعمة. 2. بيانات التحويل في عام 2020 ، هناك 10 قضايا تحويل في محكمة مقاطعة كونينجان والتي يمكن حلها من خلال مرحلة الادعاء. من نتائج البيانات التي تم الحصول عليها من محكمة مقاطعة كونينجان ، تم تقديم 10 قضايا إلى المحكمة ، مع 3 قضايا تم التعامل معها بنجاح عن طريق التحويل و 7 قضايا أخرى تم الإعلان عن عمليات تحويل فاشلة. تُظهر بيانات التحويل التي تم الحصول عليها من محكمة مقاطعة كونينجان في عام 2020 أن هناك عدداً أقل من القضايا التي تم حلها بنجاح عن طريق التحويل مقارنة بالقضايا التي فشلت.

الكلمات المفتاحية: التحويل ، نظام العدالة الجنائية للأحداث ، محكمة مقاطعة كونينجان

**PERSETUJUAN PEMBIMBING  
SKRIPSI**

**PERAN PENGADILAN DALAM PENERAPAN PROSES DIVERSI  
TERKAIT TINDAK PIDANA ANAK**  
**(Studi Kasus di Pengadilan Negeri Kuningan pada Tahun 2020)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Program Studi Hukum Keluarga (HK)  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh :

**MUHAMAD FACHRUL ISLAM**  
**NIM : 1708201069**

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Asep Saepullah, M.H.I  
NIP. 19720915 200003 1 001

Afif Muammar, M.H.I  
NIP. 19851219 201503 1 007

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



H. Nursyamsudin, MA  
NIP. 19710816 200312 1 002

## NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

*Assalāmu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksian terhadap penulisan skripsi saudara **MUHAMAD FACHRUL ISLAM, NIM : 1708201069**, dengan judul **“PERAN PENGADILAN DALAM PENERAPAN PROSES DIVERSI TERKAIT TINDAK PIDANA ANAK (Studi Kasus di Pengadilan Negeri Kuningan pada Tahun 2020)”** Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

*Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.*

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



A handwritten signature of Asep Saepullah, M.H.I. is placed over the seal.

Asep Saepullah, M.H.I  
NIP. 19720915 200003 1 001

Afif Muammar, M.H.I  
NIP. 19851219 201503 1 007

Mengetahui:  
Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "**PERAN PENGADILAN DALAM PENERAPAN PROSES DIVERSI TERKAIT TINDAK PIDANA ANAK (Studi Kasus di Pengadilan Negeri Kuningan pada Tahun 2020)**", oleh Muhamad Fachrul Islam, NIM: 1708201069, telah diajukan dalam sidang munaqosah jurusan Hukum Keluarga (HK), Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, pada hari Kamis, 22 Juni 2022.

Skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada jurusan Hukum Keluarga (HK).



## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillāhirrahmānirrahīm*

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Fachrul Islam  
NIM : 1708201069  
Tempat, Tanggal Lahir : Kuningan, 29 September 1998  
Alamat : Dusun 1, RT/RW 05/01 Desa Cikaduwetan, Kec. Luragung Kabupaten Kuningan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**“PERAN PENGADILAN DALAM PENERAPAN PROSES DIVERSI TERKAIT TINDAK PIDANA ANAK (Studi Kasus di Pengadilan Negeri Kuningan pada Tahun 2020)”**", ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi apapun yang dijatuhan kepada saya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 13 Juni 2022

Saya yang menyatakan,

  
Muhamad Fachrul Islami

**NIM. 1708201069**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dengan nama lengkap Muhamad Fachrul Islam, lahir di Kuningan, Pada Tanggal 29 September 1998. Penulis adalah Tunggal dari keluarga sederhana, dengan penuh rasa cinta dan sayang penulis dilahirkan dari pasangan Bapak Didi Tarja Chaerul Umam dan Ibu Cari. Beralamat di Dusun Dusun 1, RT/RW 05/01 Desa Cikaduwetan, Kec. Luragung Kabupaten Kuningan.

Adapun riwayat pendidikan yang pernah penulis tempuh adalah:

1. SDN 2 Cikaduwetan lulus pada tahun 2011
2. MTsN Cibingbin lulus pada tahun 2014
3. MAN 3 Cirebon lulus pada tahun 2017

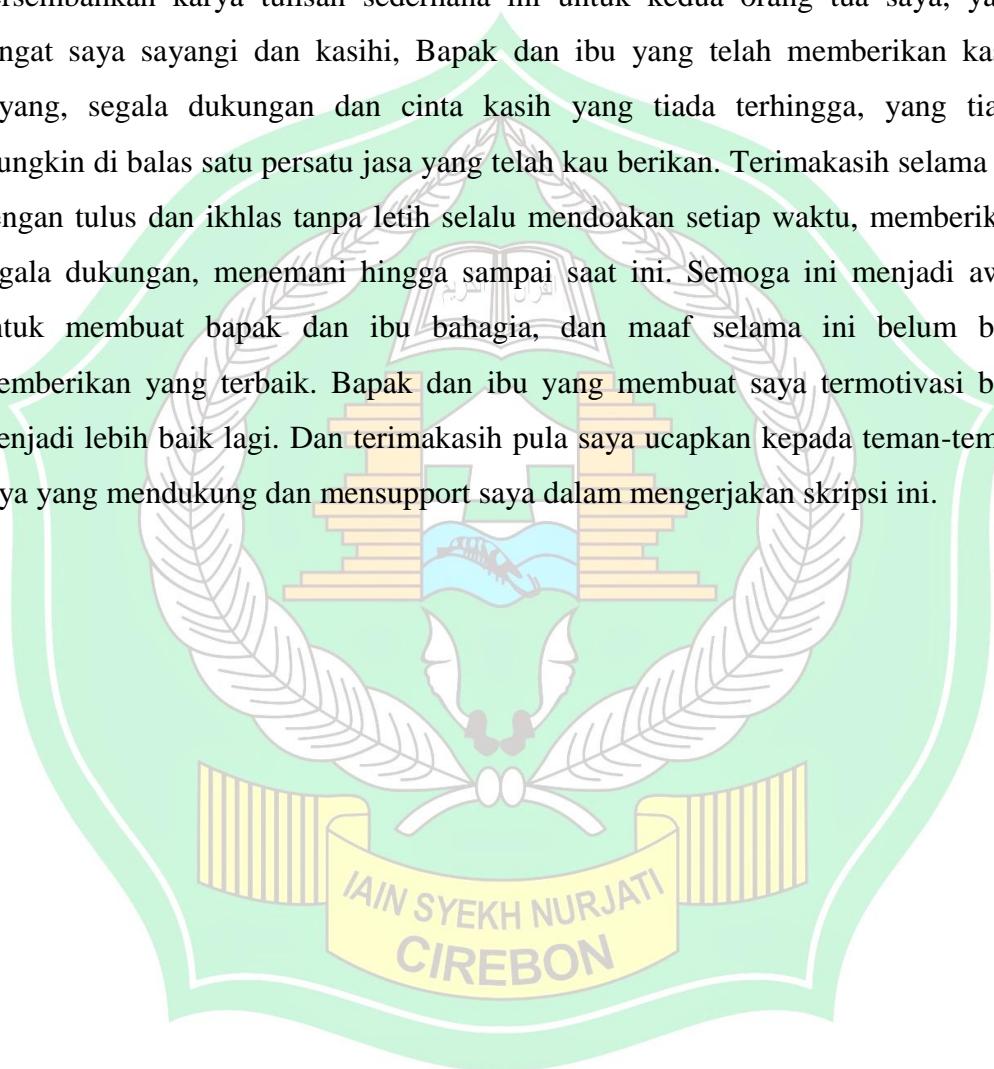
Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Hukum Keluarga dan mengambil judul "**PERAN PENGADILAN DALAM PENERAPAN PROSES DIVERSI TERKAIT TINDAK PIDANA ANAK (Studi Kasus di Pengadilan Negeri Kuningan pada Tahun 2020)**" dibawah bimbingan Bapak Asep Saepullah, M.H.I dan Bapak Afif Muammar, M.H.I.

IAIN SYEKH NURJATI  
CIREBON

The logo of IAIN Syekh Nurjati Cirebon is a green circular emblem. In the center is a stylized representation of an open book with a green cover. Above the book is a small green dome-like shape. Below the book is a green ribbon banner with the text "IAIN SYEKH NURJATI" on top and "CIREBON" on the bottom, all in a light green color.

## KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur atas nikmat yang Allah SWT berikan kepada saya atas limpahan rahmat dan karunia yang diberikan selama ini, sehingga penulis selalu senantiasa sehat jasmani maupun rohani dan selalu dalam lindunganMu. Perjuangan, pengorbanan, niat dan usaha keras yang selalu diiringi dengan doa, skripsi ini saya persembahkan karya tulisan sederhana ini untuk kedua orang tua saya, yang sangat saya sayangi dan kasih, Bapak dan ibu yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga, yang tiada mungkin di balas satu persatu jasa yang telah kau berikan. Terimakasih selama ini dengan tulus dan ikhlas tanpa letih selalu mendoakan setiap waktu, memberikan segala dukungan, menemani hingga sampai saat ini. Semoga ini menjadi awal untuk membuat bapak dan ibu bahagia, dan maaf selama ini belum bisa memberikan yang terbaik. Bapak dan ibu yang membuat saya termotivasi bisa menjadi lebih baik lagi. Dan terimakasih pula saya ucapkan kepada teman-teman saya yang mendukung dan mensupport saya dalam mengerjakan skripsi ini.



## MOTTO

*Jangan pernah takut akan kegagalan yang dihadapi, karena sejatinya kegagalan membuat kita bangkit*

**-Muhamad Fachrul Islam-**



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil' alamin, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat taufiq dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagaimana diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada jurusan Hukum Keluarga Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis sangat bersyukur karena telah menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“PERAN PENGADILAN DALAM PENERAPAN PROSES DIVERSI TERKAIT TINDAK PIDANA ANAK (Studi Kasus di Pengadilan Negeri Kuningan pada Tahun 2020)”** Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat kesulitan, akan tetapi dengan dorongan dan bimbingan, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dengan tersusunnya skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M. Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak H. Nursyamsudin, MA selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga IAIN Syekh nurjati Cirebon.
4. Bapak Ibu Laeliyah, S.H., M.H. selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga Syariah IAIN Syekh nurjati Cirebon.
5. Bapak Asep Saepullah, M.H.I selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan petunjuk dan arahan kepada penulis.
6. Bapak Afif Muammar, M.H.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dan arahan kepada penulis.
7. Dosen Hukum Hukum Keluarga Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan serta memberikan nasehat-nasehat kepada penulis selama studi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, beserta seluruh staf Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
8. Bapak Nanang Adi Wijaya, S.H., M.H. selaku Hakim pada Pengadilan Negeri Kuningan.

9. Suandi, S.H. selaku Jurusita Pengganti pada Pengadilan Negeri Kuningan
10. Untuk teman-teman Hukum Keluarga B
11. Untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu segala kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan. Penulis berharap, semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah ilmu bagi penulis dan pembaca.

Cirebon, 13 Juni 2022

Penyusun



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>الملخص .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI .....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
1. Identifikasi Masalah .....	7
2. Batasan Masalah .....	7
3. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Penelitian Terdahulu.....	9
E. Kerangka Pemikiran .....	12
F. Metodologi Penelitian .....	14
G. Sistematika Penulisan .....	19
<b>BAB II TINJAUAN HUKUM TENTANG PIDANA ANAK .....</b>	<b>21</b>
A. Kajian Teori tentang Efektivitas Hukum .....	21
1. Teori-Teori Efektivitas Hukum.....	21
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Hukum .....	24
B. Pengertian Anak .....	25
C.Teori Hukum Positif Tentang Tindak Pidana Anak .....	31
1. Sistem Peradilan Pidana Anak .....	31
2. Anak Berhadapan Dengan Hukum .....	34
3. Konsep Diversi Sebagai Perlindungan Hukum Terhadap Anak ...	38
4. Faktor Penyebab Terjadinya Tindak Pidana Anak.....	44

D. Konsep Tentang Diversi .....	46
1. Pengertian Diversi .....	46
2. Program Diversi .....	48
3. Filosofi Diversi.....	48
4. Keuntungan Pelaksanaan Diversi.....	50
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PENGADILAN NEGERI KUNINGAN ....</b>	<b>51</b>
A. Sejarah Pengadilan Negeri Kuningan.....	51
B. Kedudukan Dan Profil Pengadilan Negeri Kuningan .....	52
C. Visi Misi Pengadilan Negeri Kuningan .....	53
D. Struktur Organisasi Pengadilan Negeri Kuningan .....	54
<b>BAB IV ANALISA DATA PROSES DIVERSI TINDAK PIDANA ANAK DI PENGADILAN NEGERI KUNINGAN TAHUN 2020.....</b>	<b>55</b>
A. Proses Pelaksanaan Diversi Pada Pengadilan Negeri Kuningan ....	55
1. Proses dan Tahapan Diversi .....	56
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Peraturan Pelaksanaan Diversi .....	60
B. Efektivitas Hukum Pada Pelaksanaan Diversi di Pengadilan Negeri Kuningan .....	63
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A.Kesimpulan .....	79
B.Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Data Perkara Kasus Diversi Anak .....	6
Tabel 1.2 Data Pelaksanaan Proses Diversi .....	65
Tabel 1.2 Data Putusan Proses Diversi .....	68



## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

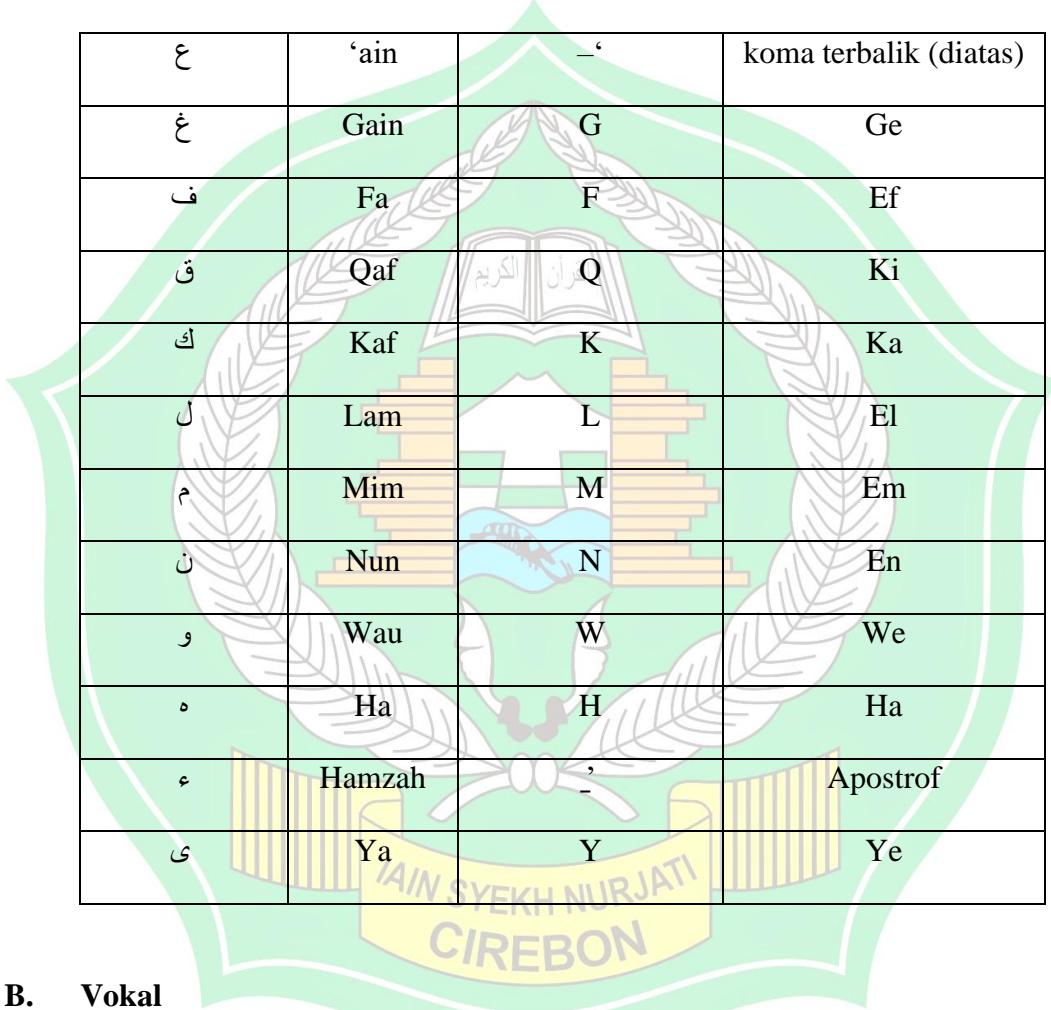
## A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ثا	ث	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	هـا	هـ	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ذ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	شـ	Es
شـ	Syin	Sy	es dan ye
صـ	شـا	شـ	es (dengan titik dibawah)
ضـ	دـاـد	دـ	de(dengan titik

			dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	te(dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a	ẓ	zet(dengan titik dibawah)



ع	‘ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkal atau *difong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama

	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

Contoh :

	=	kataba
	=	su'ila
	=	hasuna

## 2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

	=	kaifa
	=	qaula

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
	fathah dan ya	I	i dan garis atas
	dammah dan wau	Ú	u dan garis atas

Contoh :

	=	qala subhanaka
	=	iz qala yusufu li abihu

## D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

### 1. *Ta Marbutah Hidup*

*Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

### 2. *Ta Marbutah Mati*

*Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رُؤْسَةُ الْأَطْفَالِ	=	raudah al-atfal atau raudatul atfal
طَلْحَةٌ	=	talhah

### E. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا	=	rabbana
نَعَمْ	=	nu'__ima

### F. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ڦ. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

#### 1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu :

1.	ت	T	8.	ش	sy
2.	ث	ث	9.	ص	ṣ
3.	د	D	10.	ض	ḍ
4.	ذ	ذ	11.	ط	ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	l
7.	س	S	14.	ن	n

Contoh :

اَلْدَّهْرُ	=	ad-dahru	اَلشَّمْسُ	=	asy-syamsu
اَلْنَّمْلُ	=	an-namlu	اَللَّالِنْ	=	al-lailu

## 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruh *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	f
2.	ب	B	9.	ق	q
3.	ج	J	10.	ك	k
4.	ح	h	11.	م	m
5.	خ	Kh	12.	و	w
6.	ع	-'	13.	ه	h
7.	غ	G	14.	ي	y

Contoh :

اَلْعَمَرُ	=	al-qamaru	اَلْفَقْرُ	=	al-faqrū
اَلْغَابِبُ	=	al-gaibu	اَلْعَنْ	=	al-'ainu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*.Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata.Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.Contoh :

شَنَدِيٌّ	=	syai'un	أُمْرَثٌ	=	umirtu
-----------	---	---------	----------	---	--------

ان = inna أَكَلَ = akala

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fill* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *haraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

ابْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ = Ibrahim al Khalil atau Ibrahimul-Khalil  
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِ بَهَا وَمُرْسَهَا = Bissmillahi majraha wa mursaha

## I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ الْأَرْسُولُ = Wa ma Muhammad illa rasul  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = Alhamdu lillahi rabbil- 'alamin

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatuka dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

لِلَّهِ اَلْاَمْرُ جَمِيعًا = Lillahi al-amru jami 'an  
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = Wallahu bi kulli syai 'in 'alim

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Quran

tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep.Pedoman praktis tajwid Al-Quran ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.

